BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Dengan berdasarkan pembahasan bab-bab sebelumnya mengenai pengelompokkan arus kas dan laporan arus kas pada PT. Kereta Api (persero) Bandung, maka penulis akan mencoba untuk menyimpulkan serta memberikan beberapa saran membangun yang mungkin bermanfaat untuk memperbaiki beberapa kelemahan yang ada pada bagian sub direktorat akuntansi seksi sistem akuntansi dan analisa laporan keuangan di PT. Kereta Api (persero) Bandung.

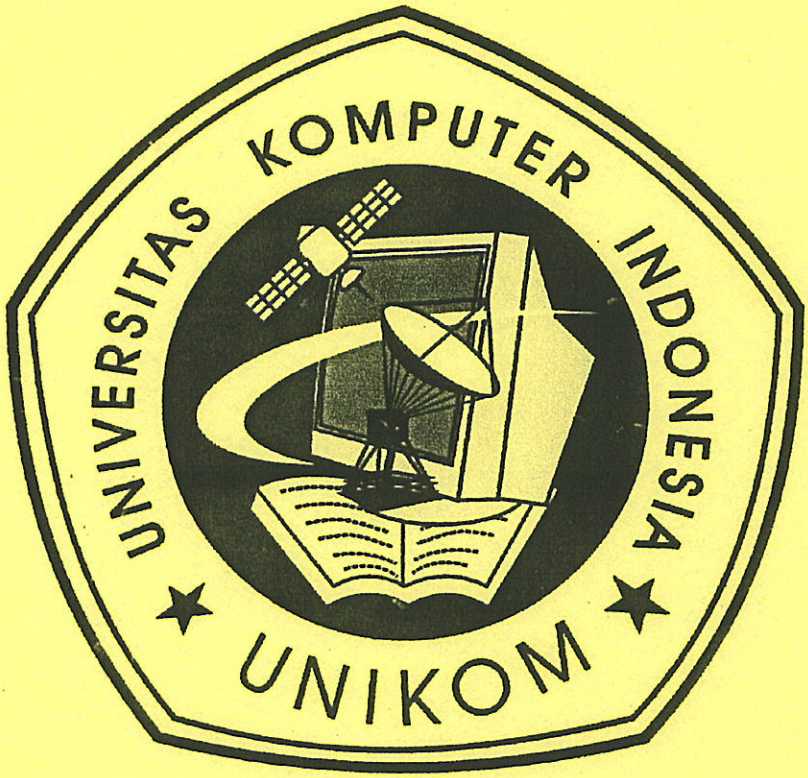
5.1 Kesimpulan

1. Laporan arus kas disusun berdasarkan data dari neraca komparatif, laporan laba rugi serta catatan penjelasan dari laporan keuangan, dan untuk mengetahui penyebab perubahan kasnya, maka Arus kas dikelompokkan berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.
2. Untuk mendapatkan informasi mengenai sumber-sumber dan penggunaan kas selama satu periode tertentu, perusahaan telah menyusun laporan arus kas sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yaitu dengan menggunakan metode tidak langsung.

5.2 Saran

1. Perlu diperhatikan oleh pihak manajemen mengenai pembuatan laporan keuangan, sebaiknya dilakukan satu bulan sekali supaya bilamana terjadi kesalahan segera dapat diketahui, dianalisa dan dievaluasi sehingga tidak terlanjur berlarut-larut dalam waktu yang lama.
2. perusahaan sebaiknya menggunakan kata pembayaran hutang untuk kegiatan operasi atas penggunaan kas berasal dari pembayaran atau kenaikan piutang karena perusahaan akan mengeluarkan uang kas supaya tidak akan terjadi pengertian yang salah.
3. Perusahaan harus lebih meningkatkan SDM khususnya pengelola akuntansi, sehingga dalam pelaksanaan pembuatan laporan arus kas diharapkan dapat berjalan dengan lancar.

Demikian saran yang dapat penulis ungkapkan, mudah-mudahan apa yang telah penulis kemukakan dapat bermanfaat khususnya dalam laporan arus kas pada bagian sub direktorat akuntansi seksi sistem akuntansi dan analisa laporan keuangan di PT. Kereta Api (persero) Bandung.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM